

ABSTRAK

DESKRIPSI PEMAHAMAN DAN PENGHAYATAN UMAT TENTANG SAKRAMEN PENGURAPAN ORANG SAKIT DI UNIT PASTORAL BANDAR SAKTI STASI SANTA THERESIA BANDAR AGUNG, LAMPUNG TENGAH

Anastasia Gracia Yulianti

Universitas Sanata Dharma

2025

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman dan penghayatan umat Katolik di Stasi Santa Theresia Bandar Agung terhadap Sakramen Pengurapan Orang Sakit. Sakramen ini memiliki peran penting dalam memberikan kekuatan spiritual kepada umat yang sedang mengalami sakit berat atau menjelang ajal. Namun, sering kali sakramen ini dipahami secara terbatas dan keliru sehingga mempengaruhi penghayatan umat dalam praktik keimanan mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan sepuluh umat dan tokoh gereja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas umat memahami Sakramen Pengurapan Orang Sakit sebagai sakramen yang membawa penghiburan dan penyembuhan rohani, meskipun masih ada sebagian umat yang memiliki pemahaman keliru dengan menganggapnya hanya diberikan kepada orang yang hampir meninggal. Dari segi penghayatan, umat yang telah menerima pembinaan pastoral cenderung memiliki penghayatan yang lebih mendalam terhadap sakramen ini, sementara umat yang kurang terlibat dalam kegiatan gereja menunjukkan pemahaman yang terbatas. Kesimpulannya, diperlukan upaya pastoral yang lebih intensif dalam memberikan pendidikan iman mengenai makna dan pentingnya Sakramen Pengurapan Orang Sakit, agar sakramen ini dapat diterima dan dihayati secara benar oleh seluruh umat.

Kata kunci: Sakramen Pengurapan Orang Sakit, Pemahaman Umat, Penghayatan Iman, Stasi Santa Theresia Bandar Agung.

ABSTRACT

**DESCRIPTION OF PEOPLE'S UNDERSTANDING AND APPRECIATION OF
THE SACRAMENT OF ANOINTING OF THE SICK IN THE BANDAR SAKTI
PASTORAL UNIT OF SANTA THERESIA STATION BANDAR AGUNG,
CENTRAL LAMPUNG**

Anastasia Gracia Yulianti

Sanata Dharma University

2025

This study aims to analyze the understanding and appreciation of Catholics in Stasi Santa Theresia Bandar Agung towards the Sacrament of Anointing of the Sick. This sacrament has an important role in providing spiritual strength to people who are experiencing severe illness or approaching death. However, this sacrament is often understood in a limited and erroneous way that affects the appreciation of the faithful in their faith practice. This research used a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation and in-depth interviews with ten parishioners and church leaders. The results show that the majority of parishioners understand the Sacrament of Anointing of the Sick as a sacrament that brings comfort and spiritual healing, although there are still some parishioners who have a wrong understanding by considering it only given to people who are about to die. In terms of appreciation, parishioners who have received pastoral formation tend to have a deeper appreciation of this sacrament, while parishioners who are less involved in church activities show limited understanding. In conclusion, more intensive pastoral efforts are needed in providing faith education regarding the meaning and importance of the Sacrament of Anointing of the Sick, so that this sacrament can be accepted and lived out properly by all parishioners.

Key words: *Sacrament of Anointing of the Sick, People's Understanding, Faith Formation, Stasi Santa Theresia Bandar Agung.*